

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian eksploratori (eksplorasi), yang menurut Suhartian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pembelajaran dan mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai suatu situasi atau objek (Nuraeni et al., 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji etnomatematika pada rumah adat suku Komerling OKU Sumatera selatan .

##### **1.1.2 Pendekatan penelitian**

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Penelitian etnografi adalah penelitian kualitatif yang mempelajari budaya dan perilaku masyarakat melalui pendalaman pada masyarakat asli. Etnografi merupakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada penelitian tentang kebudayaan atau kultur (Dai et al., 2020). Karena penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang melibatkan kearifan lokal atau budaya daerah maka pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian etnografi. Pendekatan etnografi merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada penelitian tentang perilaku yang melekat pada masyarakat atau sering kali dikenal dengan budaya, oleh

karena itu pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi.

## 1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025, untuk mendapatkan informasi dan sumber-sumber yang akurat di Desa Sukajadi, Kecamatan Belitang, Kabupaten Oku Timur.

**Tabel 3.1 waktu penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan ke-			
	1	2	3	4
Menyusun Proposal	✓			
Pengajuan Proposal	✓			
Perbaikan Proposal	✓			
ACC Proposal		✓		
Persiapan Penelitian		✓		
Pengumpulan Data		✓		
Analisis Data			✓	
Penarikan Kesimpulan			✓	
Laporan Penelitian				✓

### 1.3 Tempat Penelitian

Lokasi yang di jadikan untuk melaksanakan penelitian adalah di desa Sukajadi, Kecamatan Belitang, Kabupaten Oku Timur, Sumatra Selatan.  
<https://maps.app.goo.gl/uiTEcRNpGjt5tKhR9>.

### 1.4 Sumber Data

Berdasarkan apa yang telah peneliti pelajari, sumber data untuk penelitian ini terdiri dari orang-orang yang telah mempelajari tentang desa Sukajadi, terutama mereka yang telah mempelajari Sejarah dan filosofi bangunan. Partisipan penelitian wawancara adalah penduduk lokal atau pelaku budaya yang memiliki pengetahuan tentang rumah tradisional. Pada penelitian ini narasumber yang di wawancarai adalah kepala desa sukajadi yang bernama wahyu hidayat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi yang akan mendukung data yang diperoleh. Data primer dan sekunder adalah dua kategori informasi yang harus dikumpulkan. Tabel di bawah ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai jenis dan volume data yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 jenis dan sumber data**

No	Jenis data	Sumber data
1	Data primer Jenis data ini adalah informasi yang dikumpulkan secara lisan melalui wawancara dengan sumber aslinya.	Masyarakat setempat atau pelaku budaya di desa sukajadi, kecamatan belitang kabupaten oku timur. Dalam penelitian yang dilakukan ini narasumber yang di wawancarai adalah kepala desa sukajadi yang bernama bapak Wahyu Hidayat.

2	<p>Data Sekunder:</p> <p>Informasi yang didapatkan dari banyak sumber yang berkaitan dengan tujuan studi dalam bentuk laporan tertulis dan dokumentasi.</p>	Dokumentasi
---	---	-------------

Informasi ini mengarah pada kesimpulan bahwa sumber data primer memberikan data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data. Pada sumber data primer, informasi dikumpulkan secara langsung dari penduduk setempat atau pelaku budaya yang memiliki pengetahuan tentang sejarah struktur rumah tradisional suku Komerling. Pada sumber data sekunder, informasi dikumpulkan secara tidak langsung, yaitu melalui sejumlah orang atau dokumentasi.

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Hanya peneliti yang diizinkan untuk menggunakan alat penelitian buatan manusia yang digunakan dalam penelitian ini, dan tidak dapat digantikan oleh siapa pun. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara (Firryan et al., 2021).

### 1.5.1 Observasi

Saat mengumpulkan data penelitian, observasi adalah pemeriksaan langsung terhadap benda, keadaan, dan signifikansinya. Mengetahui bentuk, dekorasi, ukiran, dan komponen rumah tradisional adalah tujuan dari observasi. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung untuk melakukan observasi. Dokumentasi rumah adat juga digunakan oleh peneliti

sebagai referensi untuk pemeriksaan lebih lanjut dan sebagai bukti visual dari bentuk rumah adat yang diteliti. Catatan lapangan dan dokumentasi akan menjadi panduan bagi peneliti selama tahap observasi.

Catatan lapangan dan observasi merupakan komponen utama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Peneliti diharapkan membuat catatan singkat selama berada di lapangan yang berfungsi sebagai jembatan antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan rekaman nyata yang dikenal dengan catatan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mencari tahu tentang lokasi rumah adat yang akan diteliti, sejarah, kondisi, bagian serta ornamen-ornamen yang terdapat pada rumah adat suku komering OKU tersebut.

**Tabel 3.3 kisi-kisi observasi**

Aspek yang diamati	Indicator
Lokasi dan keadaan rumah adat	1. Lokasi rumah adat 2. Sejarah rumah adat 3. Kondisi rumah adat 4. Bagian-bagian rumah adat 5. Ornamen pada rumah adat

### 1.5.2 Dokumentasi

Untuk mendukung dan menambah keyakinan dan bukti mengenai suatu peristiwa, pendekatan pengumpulan data dengan dokumentasi ini berusaha untuk memperkuat temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh dan kemudian ditelaah secara menyeluruh. Foto-foto bangunan rumah adat suku Komering dan wawancara dengan masyarakat setempat atau tokoh adat menjadi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1.5.3 Wawancara

Desa Sukajadi, tempat penelitian dilakukan, peneliti akan mewawancarai narasumber, yaitu penduduk setempat atau pelaku budaya. Lembar pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk melakukan wawancara, kisi-kisi pedoman wawancara terlihat seperti ini:

**Tabel 3.4 kisi-kisi wawancara**

No	Fokus Masalah	Indikator
1	Aspek Sejarah rumah adat	1. Sejarah rumah adat 2. Bagian dan struktur rumah adat 3. Ornamen yang ada pada rumah adat
2	konsep matematika yang di terapkan dalam rumah adat	Unsur matematika yang ada pada bagian rumah adat suku komering OKU

## 1.6 Teknik Analisis Data

Tindakan mengumpulkan, memodelkan, dan mengubah data untuk mendapatkan informasi pendukung untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai analisis data. Tiga langkah yang membentuk analisis data (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

### 1.6.1 Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data, yang meliputi merangkum, memilih informasi yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari pola dan tema. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran umum yang luas kepada para peneliti agar mereka dapat lebih mudah untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya dalam investigasi mereka. Dengan

mereduksi data, peneliti dapat meringkas, memilih informasi yang paling penting, dan menyingkirkan materi yang tidak diperlukan untuk penelitian. Pada tahap reduksi data peneliti mengeksplor unsur-unsur matematika yang terkandung dalam struktur, ornamen dan konsep pembangunan pada rumah adat suku komering OKU Sumatera selatan.

### **1.6.2 Penyajian data**

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, diagram alir, bagan, penjelasan ringkas, dan korelasi kategori sering digunakan untuk menyajikan hasil. Hasilnya, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dengan menggunakan informasi yang ada. Data yang telah direduksi akan diurutkan sebelum ditampilkan agar strukturnya dapat dipahami.

### **1.6.3 Verifikasi/ penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap terakhir dari analisis data. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah berdasarkan informasi baru di lapangan. Kesimpulan pertama adalah kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya.

## **1.7 Keabsahan Data**

Metodologi triangulasi adalah metode validitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Data dari hasil wawancara penelitian diperiksa ulang dengan menggunakan pendekatan triangulasi data. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keandalan data atau sebuah penelitian. Berikut ini akan disertakan dalam proses triangulasi (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019):

### **1.7.1 Triangulasi Sumber**

Membandingkan keandalan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Pada tahap ini, peneliti akan membandingkan temuan hasil wawancara dan observasi, serta temuan hasil wawancara dan dokumen yang ada.

### **1.7.2 Triangulasi Waktu**

Untuk mencegah kesalahan komunikasi, triangulasi waktu melibatkan perpanjangan waktu penelitian untuk mengecek dengan informan tentang data yang dianalisis. Pada titik ini, para ilmuwan akan melakukan banyak pengamatan.

### **1.7.3 Triangulasi Teori**

Menyelaraskan temuan studi dengan teori yang digunakan dikenal sebagai triangulasi teori. Untuk memberikan temuan yang menyeluruh, para peneliti sekarang akan mengumpulkan dan menganalisis semua data yang tersedia.